

Abstrak

hiperglikemia akibat kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Penyakit DM tipe 2 tidak dapat disembuhkan, melainkan dapat dikendalikan dengan pengontrolan glukosa darah. Penderita DM tipe 2 mengalami gejala klinis dan psikis yang mengakibatkan gangguan tidur. Terjadinya gangguan Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolismik dengan karakteristik tidur akan berdampak pada meningkatnya frekuensi terbangun dan sulit tertidur kembali. Ketidakpuasan tidur ini yang akhirnya mengakibatkan penurunan kualitas tidur. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kualitas tidur terhadap kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus Tipe 2 di RSD Kalisat. Desain penelitian ini adalah Populasi cross sectional study design. penelitian ini adalah semua penderita DM Tipe 2 yang dirawat di RSD Kalisat yang berjumlah 67 orang dengan jumlah sampel sebanyak 41 orang diambil dengan teknik simple random sampling. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien yang dirawat di RSD Kalisat dan pasien yang menderita DM Tipe 2, uji statistic yang digunakan adalah Chi square. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden adalah memiliki kualitas tidur buruk sebanyak 25 orang (61.0%), sebagian besar responden adalah kadar gula darah sewaktu normal yakni sebanyak 21 orang (51.2%) dan terdapat hubungan kualitas tidur dengan kadar glukosa darah di RSD Kalisat dengan nilai $p = 0,011 < 0,05$. Simpulan penelitian ada hubungan kualitas tidur dengan kadar glukosa darah. Saran bagi perawat supaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai perawatan pasien DM melalui pelatihan dan seminar serta membimbing pasien DM untuk mendapatkan pola tidur yang baik.

Kata Kunci: Kualitas Tidur, Kadar Glukosa Darah, Diabetes Melitus Tipe 2

Abstract

Diabetes mellitus (DM) is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia due to abnormalities in insulin secretion, insulin action, or both. Type 2 diabetes mellitus cannot be cured but can be controlled by controlling blood glucose. Type 2 diabetes mellitus sufferers experience clinical and psychological symptoms. resulting in sleep disturbances. The occurrence of sleep disturbances will have an impact on increasing the frequency of awakening and difficulty falling asleep again. This sleep dissatisfaction ultimately results in a decrease in sleep quality. The purpose of this study was to determine the relationship between sleep quality and blood glucose levels in patients with type 2 diabetes mellitus in RSD kalisat. The research design was a cross-sectional study design. The population of this study was all 67 people with Type 2 diabetes who were treated at the RSD Kalisat, with a total sample of 41 people taken using a simple random sampling technique. The inclusion criteria in this study were patients who were treated at the RSD Kalisat and patients suffering from type 2 diabetes, the statistical test used was Chi-square. The results of this study showed that most respondents had poor sleep quality as many as 25 people (61.0%), most respondents were blood sugar levels when normal, namely as many as 21 people (51.2%), and there was a relationship between sleep quality and blood glucose levels in Kendari City Hospital. with p-value = 0.011

Key Words: *Sleep Quality, Blood Glucose Levels, Diabetes Mellitus Type I*